Pasar kesampingkan sentimen *government shutdown* AS

Pekan lalu pemerintah AS mengalami *shutdown* setelah Kongres gagal mencapai kesepakatan anggaran di tenggat waktu 30 September. Partai Demokrat mendorong untuk memperpanjang anggaran subsidi layanan kesehatan, sementara Partai Republikan mengindikasikan bersedia untuk negosiasi apabila *shutdown* telah berakhir, menyebabkan kebuntuan dalam negosiasi. Walau demikian pasar saham AS mengesampingkan sentimen *government shutdown* dan indeks S&P 500 menguat +1.09% pekan lalu. Sektor teknologi menjadi penopang kinerja indeks seiring dengan kuatnya antusiasme pasar terhadap AI. Selain itu sektor kesehatan juga menguat setelah Pfizer mencapai kesepakatan dengan pemerintah AS untuk menurunkan harga beberapa obat dan komitmen untuk investasi USD70 miliar di AS untuk mendapat pengecualian tarif selama tiga tahun. Kesepakatan ini dipandang positif bagi sektor karena membuka harapan perusahaan farmasi lain dapat mencapai kesepakatan serupa. Sementara itu data tenaga kerja AS nonfarm payroll tidak dirilis pekan lalu imbas dari *shutdown*. Namun data tenaga kerja dari lembaga swasta ADP menunjukkan pelemahan, -32 ribu pekerja di September dari bulan sebelumnya +54 ribu, yang memperkuat harapan pasar bahwa The Fed dapat melanjutkan penurunan suku bunga di rapat Oktober. Imbal hasil UST 10Y turun dari 4.17% ke 4.12% dan nilai tukar USD melemah -0.44% di tengah sentimen *government shutdown*.

Pasar saham kawasan Asia mencatat kinerja positif pekan lalu dengan indeks MSCI Asia Pacific menguat +2.75%. Penguatan terutama didukung oleh saham sektor teknologi didukung oleh beberapa perkembangan di sektor teknologi Asia. Pasar merespons positif kabar perusahaan semikonduktor Korea Selatan, Samsung dan SK Hynix, mencapai kesepakatan dengan OpenAI untuk memasok chip. Selain itu perusahaan Jepang Hitachi dikabarkan mencapai perjanjian kerja sama dengan OpenAI, sementara Fujitsu akan memperkuat kolaborasi dengan Nvidia. Perkembangan ini mendorong optimisme pasar terhadap sektor teknologi Asia terkait peranannya dalam infrastruktur dan rantai pasok AI dunia. Sementara itu data ekonomi China relatif lemah, di mana indeks aktivitas manufaktur China tetap di zona kontraksi, dengan angka PMI di level 49.8, enam bulan beruntun terus berada di zona kontraksi. PMI non-manufaktur tetap di zona ekspansi namun menunjukkan pelemahan ke level 50.0 dari sebelumnya 50.3.

Di domestik, Inflasi naik lebih tinggi dari ekspektasi di September, ke level 2.65% YoY dari bulan sebelumnya 2.31% YoY. Penyumbang utama inflasi adalah dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Sementara itu surplus neraca perdagangan melebar di Agustus ke USD5.48 miliar dari sebelumnya USD4.17 miliar. Ekspor tumbuh 5.78% YoY sementara impor turun -6.56% YoY. Pasar saham bergerak fluktuatif di mana IDX80 turun -0.14% sementara IHSG naik +0.23%. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR3.1 triliun yang menekan saham kapitalisasi besar seperti di sektor finansial. Indeks obligasi BINDO menguat +0.30% seiring dengan penguatan Rupiah +1.2% terhadap USD ke level 16540. Imbal hasil SBN 10Y turun dari 6.42% ke 6.32%.

Kinerja pekan lalu	**26 Sep 25**	**3 Okt 25**	**Perubahan**
JCI Index	8,099.33	8,118.30	0.23%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	20,667	21,180	2.48%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	5,135.13	-3,079.32	-
IDX 80 Index	123.20	123.03	-0.14%
BINDO Index	560.49	562.16	0.30%
USD/IDR	16,741.00	16,540.00	1.20%
S&P 500 Index	6,643.70	6,715.79	1.09%
Dow Jones Index	46,247.29	46,758.28	1.10%
Nasdaq Index	24,503.85	24,785.52	1.15%
FTSE Sharia Global	4,448.48	4,526.62	1.76%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	4,350.27	4,507.14	3.61%
US Treasury 10Y (%)	4.18	4.12	-5.6 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.42	6.32	-10.9 bps
DXY Index	98.15	97.72	-0.44%

Pergerakan saham sektoral

Kode	**Sektor**	**%**
IDXBASIC	Material	5.88%
IDXTECH	Teknologi	4.97%
IDXCYC	Konsumen non-primer	4.89%
IDXPROP	Properti & real estat	3.76%
IDXENER	Energi	2.74%
IDXINDUS	Perindustrian	0.67%
IDXINFRA	Infrastruktur	0.41%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.15%
IDXFIN	Keuangan	-0.95%
IDXHLTH	Kesehatan	-1.57%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-4.39%

Kalender ekonomi

Negara	**Tanggal rilis**	**Informasi**	**Sebelumnya**	**Proyeksi**
Amerika Serikat	7-Oct	Neraca perdagangan	-USD78.3 miliar	-USD61.0 miliar
	10-Oct	U. of Michigan consumer sentiment	55.1	54.0
China	7-Oct	Cadangan devisa	USD3.32 triliun	USD3.3 triliun
Indonesia	7-Oct	Cadangan devisa	USD150.7 miliar	-
	8-Oct	Indeks keyakinan konsumen	117.2	-

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.